

PKM Pengelolaan Hasil Panen Jagung Pada Kelompok Tani *Assamaturu* Di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar

¹Syamsul Bakhri, ²Mustafiah Mustafiah, ³D Darnengsih

^{1,2,3}Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: mustafiah.mustafiah@umi.ac.id

Abstract: Paddinging Village is located in Sanrobone District, Takalar Regency. The economy of the people in this village is generally based on agriculture, especially growing corn. Corn is a commodity needed by society and has good business value. This PKM activity was carried out in Paddinging Village, Sanrobone District, Takalar Regency, and the target audience was the Assamaturu Farmer Group. The main problem faced is that the target audience does not have an understanding of science and technology regarding the management of corn yields so that they have a high selling value. So far, the Target Audience uses a pick-sell pattern, that is, after the harvest is immediately sold, sadly it only sells to one buyer. The purpose of this PKM activity is for the Target Audience to have an understanding of science and technology in managing their corn yields so that they have a high selling value. The implementation of this PKM activity uses the Counseling Method, in which the Team provides directions on how to manage corn yields into corn products in the form of granules that are ready to be sold and of course have a high selling value. The results obtained from this PKM activity are that the Target Audience has an understanding of science and technology on how to manage their corn yields and is able to utilize 20% of the harvest to be processed into corn products in the form of granules ready for sale. In the future, it is hoped that more of the harvest will be processed into corn products in the form of granules so that it is expected to improve the farmers' economy.

Keywords : Corn, Crop, Yield, Corn Grains.

Abstrak: Desa Paddinging berada di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Perekonomian masyarakat di desa ini umumnya berbasis pertanian khususnya bercocoktanam jagung. Jagung merupakan komoditi yang dibutuhkan masyarakat dan memiliki nilai bisnis yang bagus. Kegiatan PKM ini, dilaksanakan di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone kabupaten Takalar, dan Khalayak Sasarannya adalah Kelompok Tani *Assamaturu*. Permasalahan utama yang dihadapi adalah Khalayak Sasaran Tidak Memiliki Pemahaman IPTEK tentang Pengelolaan Hasil Panen Jagung agar memiliki nilai jual yang tinggi. Selama ini, Khalayak Sasaran menggunakan pola petik-jual, yaitu setelah panen langsung dijual, bahkan mirisnya menjual hanya kepada satu pembeli saja. Tujuan kegiatan PKM ini adalah agar Khalayak Sasaran memiliki Pemahaman IPTEK dalam Mengelola Hasil Panen Jagungnya sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan Metode Penyuluhan, yaitu Tim memberikan arahan tentang cara mengelola hasil panen jagung menjadi produk jagung dalam bentuk butiran yang siap untuk dijual dan tentunya memiliki nilai jual yang tinggi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini adalah Khalayak Sasaran memiliki Pemahaman IPTEK tentang cara mengelola hasil panen jagungnya dan mampu memanfaatkan 20% dari hasil panennya untuk diolah menjadi produk jagung dalam bentuk butiran yang siap untuk dijual. Kedepannya diharapkan lebih banyak lagi hasil panennya diolah menjadi produk jagung dalam bentuk butiran sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian petani.

Kata Kunci : Jagung, Tanaman, Hasil Panen, Butiran Jagung.

PENDAHULUAN

Desa Paddinging, merupakan salah satu desa dari enam desa di Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Desa Paddinging terdiri dari atas empat (empat) dusun yakni, Dusun Paddinging I, Dusun Paddinging II, Dusun Bonto Beru dan Dusun Bonto Panno¹. Adapun batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Tanrara, sebelah selatan Desa Banyuanyara, sebelah timur Desa Jipang dan sebelah barat Desa Tonasa. Secara umum keadaan topografi Desa Paddinging termasuk dataran yang dikelilingi oleh hamparan sawah

dan kebun dengan ketinggian rata-rata mencapai di atas dari permukaan laut. Desa Paddinging memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan berlangsung selama musim hujan dengan intensitas sedang. Musim hujan mempengaruhi indeks pertanian di desa ini yang hanya berlangsung selama enam bulan musim hujan². Masyarakat di Desa Paddinging, kegiatan perekonomiannya sebagian besar berbasis pada kegiatan usaha pertanian, yaitu bercocoktanam jagung.

Jagung merupakan komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk penyajian, seperti tepung jagung dan minyak jagung³. Jagung juga termasuk tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Manfaat jagung tidak hanya sebagai bahan pangan, tetapi juga bahan pakan dan bahan industri lainnya⁴. Maka dari itu, bercocoktanam jagung harus terus diberdayakan dan dikembangkan karena memiliki peluang bisnis yang sangat baik dan menguntungkan. Faktor-faktor yang menyebabkan perlunya pemberdayaan dan pengembangan jagung di desa ini adalah beriklim tropis, banyaknya alat pengolahan produk pangan yang dijual, permintaan pasar terhadap hasil komoditi jagung sangat besar, dan lokasinya dekat dengan Kota Makassar. Selain itu, adanya stabilnya ketersediaan pupuk di pasaran khususnya di Kabupaten Takalar.

Pemupukan merupakan tindakan pemberian unsur hara pada tanaman melalui tanah sebagai media tumbuh tanaman⁵. Tanaman jagung membutuhkan pupuk mikro sebagai pupuk utama, yaitu Pupuk Urea, NPK, dan ZA. Untuk memperkuat pertumbuhan tanaman jagung, dibutuhkan pupuk organik sebagai suplemen bagi tumbuhan jagung. Salah satu jenis suplemen bagi tanaman jagung adalah kulit telur yang banyak mengandung kalsium. Kulit telur memiliki kandungan kalsium sebanyak 400 gram dalam bentuk kalsium karbonat⁶. Kalsium (Ca) juga adalah unsur hara yang dibutuhkan tanaman dalam pertumbuhannya. Bahkan kalsium dapat meningkatkan daya tahan tanaman⁷ dan berperan dalam pertumbuhan buah⁸. Khusus pada kulit telur ayam, banyak mengandung Nitrogen, Kalium, Phospor, dan Kalsium yang sangat baik untuk pertumbuhan tanaman dan juga mengandung mangan, seng, besi, dan tembaga⁹. Jika proses pemupukan tanaman jagung berjalan sesuai dengan kriteria penggunaan pupuk mikro dan penggunaan pupuk makro sebagai suplemen, maka hasil panen akan meningkat dan berkualitas. Hasil panen jagung yang meningkat dan berkualitas, haruslah didukung dengan pengelolaan hasil panen yang baik. Pengelolaan hasil panen adalah pengolahan hasil panen menjadi suatu produk yang bernilai tinggi dan sesuai keinginan pasar. Jika pengelolaan hasil panen berjalan dengan baik, maka akan membuka peluang pasar yang lebih luas dan tentunya dapat meningkatkan perekonomian petani.

Berdasarkan hasil kunjungan ke Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dalam rangka persiapan menghadapi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), selain bertemu dengan Kepala Desa Paddinging, juga berdialog langsung dengan Khalayak Sasaran. Permasalahan yang dialami Khalayak Sasaran adalah tidak memiliki pemahaman iptek tentang pengelolaan hasil panen jagung agar memiliki nilai jual yang tinggi dan sesuai keinginan pasar. Selama ini, Khalayak Sasaran menggunakan pola *panen-jual* (panen langsung jual) tanpa adanya pengelolaan hasil panen, sehingga harganya murah. Bahkan mirisnya, hanya menjual dan bergantung kepada satu pembeli saja.

Tujuan dilaksanakan kegiatan PKM ini adalah agar Khalayak Sasaran memiliki pemahaman iptek untuk mengelola hasil panen jagung menjadi produk jagung yang memiliki nilai jual yang tinggi dan sesuai keinginan pasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami Khalayak Sasaran adalah Pemberian Pemahaman IPTEK kepada Khalayak Sasaran tentang Pengelolaan Hasil Panen Jagung menjadi Produk Jagung yang memiliki nilai jual yang tinggi dan sesuai keinginan pasar.

METODE

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan murni dikarenakan permasalahan yang dihadapi Khalayak Sasaran dan sesuai dengan keahlian (kepakaran) yang dimiliki oleh Tim Pelaksana. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan PKM selama 4 (empat) bulan, maka Tim Pelaksana menetapkan pendekatan solusi dan prosedur kerja yang akan dilakukan, guna menyelesaikan permasalahan Khalayak Sasaran. Khalayak Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Kelompok Tani *Assamaturu* di Desa Paddinging, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar.

Tabel 1 : *Pelaksanaan Kegiatan PKM*

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Metode	Lokasi Kegiatan
Tahap Persiapan				
1	Jum'at, 2 September 2022	<i>Rapat Persiapan Kegiatan PKM</i>	Diskusi	Kampus FTI UMI
2	Sabtu, 10 Septeber 2022	<i>Rapat Persiapan Pelaksanaan Bersama Khalayak Sasaran</i>	Diskusi	Sekretariat Khalayak Sasaran
Tahap Pelaksanaan				
3	Senin, 12 September 2022	<i>Sosialisasi Program Kerja kepada Aparat Kantor Kecamatan Sanrobone, Sekretaris Kantor Desa Paddinging, dan Khalayak Sasaran</i>	Persentasi	Kantor Desa Padidnging
4	Senin, 21 November 2022	<i>Pemahaman IPTEK tentang Pengelolaan Hasil Panen kepada Khayalak Sasaran</i>	Penyuluhan	Sekretarian Khalayak Sasaran
Tahap Evaluasi				
5	Selasa, 6 Desember 2022	<i>Evaluasi Kegiatan</i>	Diskusi	Sekretariat Khalayak Sasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tim mengadakan rapat internal untuk menyusun rencana pelaksanaan PKM. Kegiatan ini dilaksanakan di Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Muslim Indonesia. Tim juga mengadakan

rapat eksternal dengan Khalayak Sasaran untuk menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

Hasil yang dihasilkan dari rapat internal dan eksternal adalah Tim dan Khalayak Sasaran telah memiliki rencana kegiatan yang matang dan siap untuk dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi Program Kegiatan PKM

Kegiatan ini, Tim bersilaturahmi dengan Aparat Kantor Kecamatan Santobone dan Sekretaris Kantor Desa Paddingging, sekaligus menjelaskan tentang rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan Tim bersama Mitra di Desa Paddingging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 12 September 2022 di Halaman Kantor Desa Paddingging Kecamatan Sanroboe Kabupaten Takalar.



Gambar 1 & 2. Kegiatan Sosialisasi Program PKM

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Aparat Kantor Kecamatan dan Sekretaris Kantor Desa Paddingging menyambut positif rencana kegiatan ini dan akan mendukung pelaksanaan program PKM ini.

2. Pemahaman IPTEK Tentang Pengelolaan Hasil Panen

Kegiatan ini, Tim memberikan penyuluhan tentang pengetahuan dan penjelasan kepada Khalayak Sasaran, bahwa hasil panen jagung dapat diolah menjadi produk yang bernilai tinggi. Produk hasil panen dalam bentuk gelondongan diolah menjadi produk hasil panen bentuk butiran yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasar. Kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan pada tanggal 21 November 2022 di Sekretariat Khalayak Sasaran.



Gambar 2 & 3. Penyuluhan Pengelolaan Hasil Panen

Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini adalah Khalayak Sasaran memahami pengelolaan dan pengolahan produk hasil panen menjadi produk hasil panen dalam bentuk butiran yang siap untuk dipasarkan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini untuk mengetahui kemampuan Khalayak Sasaran dalam mengelola hasil panennya menjadi produk yang bernilai tinggi dan sesuai keinginan pasar.



Gambar 4 & 5. Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai adalah Khalayak Sasaran memahami cara pengelolaan hasil panen jagungnya, yaitu mengolah hasil panen jagung dalam bentuk gelondongan menjadi bentuk butiran yang siap dipasarkan. Banyaknya hasil panen yang diolah menjadi butiran jagung adalah sebanyak 20% dari hasil panennya. 80% dari hasil panen jagungnya dijual dalam bentuk gelondongan karena desakan ekonomi. Kedepannya, Khalayak Sasaran diharapkan dapat mengelola hasil panennya lebih banyak lagi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Pemula kepada Kelompok Tani Assamaturu (Mitra) di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini mendapat dukungan yang luar biasa dari Aparat Kantor Kecaamatan Sanrobone dan Kantor Desa Paddinging. Permasalahan utama yang dialami oleh Khalayak Sasaran, dapat diselesaikan dengan baik dengan terlaksananya Program PKM ini. Solusi-solusi yang ditawarkan dalam Kegiatan PKM berjalan dengan terstruktur, baik, dan sukses.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia, yang telah memberikan dana hibah untuk kesuksesan pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ridha Kasim M, Azhar Burhanuddin M, Abdillah Arifin F, Nurana S, Ilah Padhilah N, Widya Mufila Gaffar A, *et al.* Pendampingan Pemetaan Potensi Desa di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. 2022;6(2):428–36.

2. Bakhri S, Widya A, Gaffar M, Abdillah F, Nurana S, Kasim MR, *et al.* Pendampingan Pembuatan Proposal dan Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan Pondok Tahfidz Ahlul Jannah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar *Assistance in Making Proposal and Using Social Media for the Development of Tahfidz Ahlul I.* 6(4):944–55.
3. Pasta I, Ete A, Barus HN. Tanggap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Saccharata*) pada Aplikasi Berbagai Pupuk Organik. *Agrotekbis.* 2015;3(2):168–77.
4. Fitria. Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays, L*) Pada Berbagai Pengelolaan Gulma di Kabupaten Simalunggun Provinsi Sumatera Utara. *J Pertan Trop.* 1970;5(2):284–9.
5. Mamondol MR, Bunga NI. Peningkatan Hasil dan Kualitas Jagung Pulut Melalui Penggunaan Pupuk Abu Sabut Kelapa. *J Adiwidia.*
6. Syam ZZ, Kasim HA, Nurdin HM. Pengaruh Serbuk Cangkang Telur Ayam terhadap Tinggi Tanaman Kamboja Jepang (*Adenium obesum*). *e-Jipbiol.* 2014;3:9–15.
7. Dahang D, Winardi RR, Lubis MRR. Efek Pupuk Cair Kalsium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum L.*). *J Agroteknosains.* 2019;3(2).
8. Rachmah C, Nawawi M, Koesriharti. Pengaruh Aplikasi Pupuk Kalsium (CaCO_3) dan Giberelin terhadap Pertumbuhan, Hasil, dan Kualitas Buah pada Tanaman Tomat (*Lycopersicon Esculentum Mill.*). *J Produksi Tanam.* 2017;5(3):515–20.
9. Susanti R, Nazip K. Pengaruh Pemberian Tepung Cangkang Telur Ayam (*Gallus gallus domesticus*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Caisim (*Brassica juncea L.*) dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. 2017;514–28.